

Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Bayi Balita Di Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen

Ngafiatsu Rahayuningsih¹, Wulan Margiana^{1*}

¹Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*Corresponding author E-mail: wmargiana@gmail.com

Article History: Received: February 13, 2023; Accepted: April 15, 2023

ABSTRACT

In order to minimize the number of infant and toddler deaths is by implementing integrated service posts (Posyandu). The active role of cadres determines the success rate of posyandu, so that the factors that cause cadre inactivity need to be addressed. This research is to understand the relationship between the level of posyandu cadres and the activity of cadres in the activities of posyandu for toddlers in Kebarongan Village, Kemranjen District. This study used a comparative unpaired categorical research design with a cross-sectional approach. The population of all cadres in Kebarongan Village, Kemranjen District in July. The data source used is primary data which is taken using a questionnaire about the level of knowledge of cadres with a sample of 47 posyandu cadres for infants under five taken by purposive sampling. The analysis technique with the chi square test is the relationship between the level of knowledge and the activity of cadres in Posyandu activities for babies under five in Kebarongan, Kemranjen sub-district. The results of the study showed a p-value of $0.004 < 0.05$, which means that there is a significant relationship between the knowledge level of cadres and their activeness in posyandu activities.

Keywords: Cadres, Activeness, Posyandu

ABSTRAK

Dalam rangka meminimalisir jumlah kematian Bayi dan Balita ialah dengan cara melaksanakan pos pelayanan terpadu (Posyandu). Peranan aktif kader amat menjadi penentu tingkat keberhasilan posyandu, sehingga faktor-faktor yang menyebabkan ketidakaktifan kader perlu ditanggulangi. Penelitian ini untuk memahami adanya hubungan tingkat kader posyandu dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu bayi balita di Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen. Penelitian ini memakai desain penelitian *Komparatif* Kategorik Tidak Berpasangan dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi seluruh kader didesa Kebarongan Kecamatan Kemranjen pada bulan Juli. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu diambil menggunakan kuesioner tentang tingkat pengetahuan kader dengan jumlah sampel 47 kader posyandu bayi balita yang diambil secara *purposive sampling*. Teknik analisis dengan uji *chi square* yaitu hubungan tingkat pengetahuan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu bayi balita di Kebarongan kecamatan kemranjen. Hasil penelitian menunjukkan *p-value* $0,004 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kader dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.

Kata kunci: Kader, Keaktifan, Posyandu

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Banyumas 2020, angka kematian bayi (AKB) Kabupaten Banyumas pada 2020 berjumlah 187 kasus (kematian Neonatal dan Bayi) diperoleh angka sebesar 7.06 per

1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Banyumas sudah menurun sejak tahun 2015 sejumlah 8,43/1000 KH dan tahun 2020 sebesar 7,06 per 1000 kelahiran hidup. Pemicu kasus kematian bayi terbesar ialah BBLR, asfiksia, dan kelainan kongenital. Angka Kematian Balita Sejumlah 8,99 per 1.000 kelahiran

Dalam rangka meminimalisir jumlah kematian Bayi dan Balita ialah dengan cara usaha pengembangan kesehatan yang berpangkal dari masyarakat seperti pos pelayanan terpadu (Posyandu).² Menurut Ditjen Kesehatan Masyarakat, 2020 di Indonesia ada 514 jumlah kabupaten/kota, capaian kabupaten/ kota dalam melaksanakan pembinaan posyandu aktif sebanyak 74 atau 14,4 %, jumlah kabupten/ kota di Indonesia dengan minimal 80% posyandu aktif mempunyai capainnya 108 atau 21,0%. Jumlah posbindu PTM di Indonesia berjumlah 68,320⁽³⁾. Sedangkan di Jawa tengah mempunyai 35 kabupaten/kota, posyandu aktif di Jawa tengah mempunyai capaian berjumlah 13 atau 37,1%, sedangkan posyandu aktif minimal 80% di Jawa Tengah mempunyai capaian 18 posyandu atau 51,4%. Jumlah posbindu PTM di Jawa tengah yaitu 7.913.

Menurut Data Profil (Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, 2020), menyatakan bahwa jumlah posyandu di kabupaten posyandu sebanyak 2.513, jumlah posyandu yang aktif di banyumas sebanyak 2.369 atau dalam presentase 94,27%. Sesuai Data Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas ada 13.347 kader posyandu di daerah Kabupaten Banyumas, akan tetapi kader aktif berjumlah 12.905 individu (96,69%). Hampir seluruh daerah Puskesmas di Kabupaten Banyumas presentase kader yang aktif telah lebih dari 90%, sampai tidak sedikit yang memenuhi 100%.

Peranan aktif kader amat menjadi penentu terlaksananya dan peningkatan posyandu, kader tak aktif, yakni kader yang terdaftar dalam data kader namun tak melakukan, tidak terlibat pada aktivitas posyandu kian banyak. Ketidakhadiran dan ketidakaktifan kader dalam kegiatan posyandu dapat mengakibatkan ketidaklancaran dalam pelaksanaan posyandu dan juga tak ditemukannya status gizi bayi balita sejak dini. Oleh karena itu, penulis tertarik guna melaksanakan riset dengan tujuan untuk memahami hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi kader posyandu dengan keaktifan kader posyandu bayi balita di desa Kebarongan, Kecamatan Kemranjen.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai desain penelitian *Komparatif* Kategorik Tidak Berpasangan dengan pendekatan secara *cross sectional*.⁵ Populasi seluruh kader didesa Kebarongan Kecamatan

Kemranjen pada bulan Juli. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu diambil menggunakan kuesioner tentang tingkat pengetahuan kader dengan jumlah sampel 47 kader posyandu bayi balita yang diambil secara *purposive sampling*.⁶ Analisis data penelitian ini dengan analisis univariate yaitu usia, pendidikan, dan pekerjaan dan bivariate dengan uji *chi square* yaitu hubungan tingkat pengetahuan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu bayi balita di Kebarongan kecamatan kemranjen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis univariate dan bivariate. Hasil dari penelitian ini meliputi:

a. Analisis univariate

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (n=50)	Presentase
Usia		
Dewasa awal	5	10.6
Dewasa akhir	20	42.6
Lansia awal	15	31.9
Lansia akhir	6	12.8
Manula	1	2.1
Total	47	100
Pendidikan		
SD	5	10.6
SLTP	13	27.7
SLTA	24	51.1
Perguruan tinggi	5	10.6
Total	47	100
Pekerjaan		
IRT	43	91.5
Swasta	2	4.3
Guru	2	4.3
Total	47	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik umur responde sebagian besar pada kategori dewasa akhir sebanyak 20 responden (42,6%). Karakteristik pendidikan responden sebagian besar memiliki pendidikan SLTA sebanyak 24 responden (51,5%). Karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah IRT sebanyak 43 responden (91,5%).

1. Usia

Hasil penelitian didapatkan distribusi usia dari responden, sebagian besar responden pada kategori dewasa akhir sebanyak 20 responden (42,6%). Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang

dilakukan oleh.⁷ dengan nilai *p-value* 0,023 menunjukkan bahwa adanya hubungan usia dengan keaktifan kader posyandu di Desa Pahlawan setia, kecamatan Tarumajaya, kabupaten Bekasi tahun 2016. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Alfi & Isfandiari (2015), bahwa para kader puskesmas sidoarjo yang terlibat dalam kegiatan posyandu merupakan orang-orang yang memiliki usia yang cukup mampu secara psikologis dalam membantu pelaksanaan program posyandu.

Menurut Boni & Dian (2021) para kader puskesmas yang terlibat dalam kegiatan posyandu merupakan orang-orang yang memiliki usia yang cukup mampu secara psikologis dalam membantu pelaksanaan program posyandu, meningkatnya usia seseorang maka kedewasaan teknis dan psikologisnya semakin meningkat, semakin mampu mengambil keputusan, bijaksana, semakin mampu berpikir secara rasional, mengendalikan emosi dan toleran terhadap pendapat orang lain. Umur juga mempengaruhi keaktifan kader dalam melakukan kegiatan posyandu, seorang kader yang semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan menjalankan kegiatan kegiatan posyandu.

2. Pendidikan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan distribusi frekuensi Pendidikan pada responden. Dari jumlah responden 47, menunjukkan hasil Sebagian responden memiliki Pendidikan SLTA sebanyak 24 responden (51,1%). Sejalan dengan penelitian dari (10) didapatkan hasil uji korelasi kendall tau diperoleh *p-value* 0,037 yang artinga ada hubungan yang signifikan pendidikan dengan keaktifan kader kesehatan dalam kegiatan posyandu balita.

Menurut Didah (2020), menyatakan bahwa pengetahuan dan Pendidikan saling berkaitan karena Pendidikan mempengaruhi pemahaman atau pengetahuan seseorang terhadap segala hal, Pendidikan adalah sebagai landasan mempersiapkan, membentuk dan untuk membina mengembangkan sumber daya. Semakin tinggi tingkat pendidikan kader maka semakin tinggi kesadaran kader untuk aktif dalam kegiatan posyandu.¹² Tugas kader posyandu dan petugas kesehatan untuk mengelola dan melayani masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM dini merupakan tugas yang berat dan dilakukan secara sukarela. Seorang kader harus memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang tugasnya sebagai seorang kader. Sehingga, dapat disimpulkan terdapat pendidikan berpengaruh terhadap keaktifan kader.

3. Pekerjaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan distribusi frekuensi pekerjaan pada responden. Dari jumlah responden 47, menunjukkan hasil Sebagian besar responden memiliki pekerjaan IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 43 responden (91,5%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas (2020), didapatkan hasil bahwa

terdapat hubungan pekerjaan dengan keaktifan kader posyandu di Desa pengadegan wilayah kerja Puskesmas I Wangon. Penelitian ini juga sepemikiran dengan penelitian Evrianasari (2019), didapatkan ada hubungan antara pekerjaan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu. Penelitian juga sejalan dengan Farhat (2012), dengan hasil adanya hubungan Pendidikan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.

Pekerjaan merupakan salah satu penunjang meningkatkan status sosial dan ekonomi dimana faktor ini merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam memenuhi kehidupan sehari-hari dan kehidupan masa depan guna meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pekerjaan mempengaruhi seseorang terhadap peran serta masyarakat meliputi keadaan waktu yang tersedia untuk kegiatan sosial. Semakin sedikit waktu seseorang untuk bersosialisasi karena banyaknya pekerjaan menyebabkan menurunnya tingkat kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap kegiatan sosial, salah satunya adalah peran aktif menjadi kader kesehatan dilingkungan. Penelitian Evriani, 2019, ciri-ciri kader yang aktif pada pelaksanaan kegiatan posyandu adalah yang mempunyai waktu luang dan pekerjaan tidak tetap, dan kader mempunyai pengalaman menjadi kader sekurangnya 60 bulan.

b. Analisis bivariate

Tabel 2. Pengetahuan Kader dengan Keaktifan Kader

Tingkat Pengetahuan	Keaktifan Kader				Total		p-value
	Aktif		Tidak Aktif				
	N	%	N	%	n	%	
Baik	5	62.5	3	37.5	8	100	0,004*
Cukup	9	47.4	10	52.6	19	100	
Kurang	19	95	19	95	20	100	
Jumlah	33	70.2	14	29.8	47	100	

Keterangan: Signifikan pada p-value 0,05, n=47

Sumber: *Data Primer, 2022*

Hasil penelitian setelah dilakukan uji *Chi-Square Test* yang telah memenuhi syarat uji *Chi-Square*. Penelitian ini mendapatkan nilai p-value 0,004 sehingga nilai $p\text{-value} < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu bayi balita di desa kebarongan kecamatan kemranjen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden terbanyak yang aktif dalam kegiatan kader adalah kader yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 62.5% dibandingkan dengan pengetahuan cukup dan aktif hanya sebanyak 47.7%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Afifa (2019), dengan judul pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tangkahan Durian Kabupaten Langkat tahun 2017, didapatkan hasil penelitian adanya pengaruh pengetahuan yang signifikan terhadap keaktifan kader. Pengetahuan merupakan suatu hasil yang dimengerti setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu yang merupakan dominan sangat berarti dalam bentuk tindakan seseorang. Menurut Didah (2020), pengetahuan kader yang baik dapat mempengaruhi keaktifan kader dalam kegiatan posyandu. Pengetahuan kader yang kurang baik juga akan mempengaruhi ketidakaktifan kader dalam kegiatan posyandu. Akan tetapi tidak seluruhnya kader yang mempunyai pengetahuan yang kurang baik tidak aktif dalam kegiatan posyandu, karena keaktifan kader dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kepercayaan, tradisi, sikap, fasilitas, dukungan social baik dari petugas Kesehatan, keluarga, tokoh agama/tokoh masyarakat.

Pengetahuan kader posyandu menyebabkan keterampilan bertambah dan dapat memperluas/meningkatkan sistem posyandu sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan juga kualitas posyandu. Pengetahuan kader dapat diperoleh dari pelatihan yang sudah pernah diikuti. Hal ini sejalan dengan pendapat ¹⁴, yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan segala bentuk tindakan seseorang, pengetahuan sebagai penguatan terhadap setiap orang dalam mengambil keputusan dan setiap orang akan melakukan perubahan dengan cara mengadopsi perilaku. Kegiatan posyandu merupakan kegiatan dalam upaya pelayanan Kesehatan masyarakat yang nyata yang dilakukan oleh kader kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan dari puskesmas. Segala sesuatu keberhasilan kader sangat diharapkan dari keaktifan kader posyandu.

4. KESIMPULAN

Responden pada penelitian ini mayoritas usia pada tahap dewasa akhir sebanyak 20 kader (42.6%), mayoritas pendidikan terakhir SLTA sebanyak 24 kader (51.1%) dan mayoritas pekerjaan sebagai IRT sebanyak 43 kader (91.5%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square p-value* $0,004 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kader dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

Aderita Ni, Zakiyah E, Bhakti P, Sukoharjo M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Kesehatan Dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis Di Kelurahan Sonorejo Sukoharjo. *Ijms – Indones J Med Sci [Internet]*. 2019;6(2):32–8. Available From: [Www.Ijmsbm.Org](http://www.ijmsbm.org)

- Afifa I. Kinerja Kader Dalam Pencegahan Stunting: Peran Lama Kerja Sebagai Kader, Pengetahuan Dan Motivasi. J Kedokt Brawijaya. 2019 Aug 30;30(4):336.
- Ahmalia R, Zaelfi R, Nan Tongga Lubuk Alung Stik. Hubungan Motivasi Ibu Dan Peran Kader Dengan Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Vol. 8. 2019.
- Alfi Na R, Isfandiari Ma. Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Aktif Kader Dalam Penjangkaran Kasus Probable Difteri Factors Related To The Active Role Of The Volunteer In The Crawl Probable Case Of Diptheriae. 2015;353–65. Available From: <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/75845-Id-None.Pdf>
- Ambarita L, Husna A, Sitorus H. Pengetahuan Kader Posyandu, Para Ibu Balita Dan Perspektif Tenaga Kesehatan Terkait Keaktifan Posyandu Di Kabupaten Aceh Barat. Bul Penelit Sist Kesehat. 2019 Nov 13;22(3).
- Becker Fg, Cleary M, Team Rm, Holtermann H, The D, Agenda N, Et Al. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Balita Dalam Menimbang Anaknya Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Rorotan Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2015 [Internet]. Vol. 7, Syria Studies. 2015. 37–72 P. Available From: https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_Is_Governance/Link/548173090cf22525dcb61443/download%0ahttp://www.econ.upf.edu/~Reynal/CivilWars_12december2010.pdf%0ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Boni Lestari Dan Dian Ayubi P. Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Kader Posyandu Dalam Penimbangan Balita Selama Pandemi Covid-19 Di Jakarta Timur. J Heal Sains [Internet]. 2021;2(4). Available From: <http://jurnal.healthsains.co.id/index.php/jhs/article/view/154>
- Didah. Pengetahuan Kader Tentang Sistem 5 Meja Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang. Vol. 6, Jurnal Kebidanan. 2020
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Profil Kesehatan Tahun 2020. 2020.
- Evrianasari N, Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung D. Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan Kader Dalam Menimbang Bayi Dan Balita. Vol. 5. 2019.
- Farhat Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin. Al U'lum. 2012;54(4):1–14.
- Gurning Fp. Pengaruh Karakteristik Kader Terhadap Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Bahung Sibatu-Batu Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan. Indones J Nurs Res. 2017;1(1):60–78.
- Heni T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Kesehatan Dalam Kegiatan Posyandu Balita Di Desa Putat Patuk Gunungkidul. 2019;9–25.
- Janwarin Lm. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Keaktifan Kader Posyandu. Mollucas Heal J . 2020;2:55–61.

- Julianti R, Saragih Km. Asuhan Kebidanan Komunitas Pengembangan Asuhan Kebidanan Komunitas Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Katalog Dalam Tertiban(Kdt); 2020.
- Kartika Dkk. Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Upaya Perbaikan Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mila. J Kesehat Glob . 2018;1:45–52.
- Kementerian Kesehatan Ri. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. 2021.
- Kementerian Kesehatan Ri. Ayo Ke Posyandu Posyandu Menjaga Anak Dan Ibu Tetap Sehat Kementerian Kesehatan Ri Said Blok X-5 Kav. 4-9 Gedung Prof. Dr. Sujudi Lt.10 Jakarta [Internet]. 2012. 1–33 P. Available From: [Www.Promkes.Depkes.Go.Id](http://www.promkes.depkes.go.id)
- Kementrian Kesehatan Ri. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. 2011. 1–80 P.
- Keperawatan J, Vivi Yanti S, Hasballah K. Studi Komparatif Kinerja Kader Posyandu A Comparative Study Of Posyandu Cadre Working. 2016.
- Kurniati Ch. Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Dalam Pelaksanaan Posbindu Lansia Di Desa Karangnanas Sokaraja Banyumas. J Publ Kebidanan [Internet]. 2020;11(2):72–81. Available From: [Http://Ojs.Akbidylpp.Ac.Id/Index.Php/Prada/Article/View/530](http://Ojs.Akbidylpp.Ac.Id/Index.Php/Prada/Article/View/530)
- Lewen Dorte, Siti Astuti E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pahlawan Setia Kecamatan Tarumaya Kabupaten. 2020;3(1).
- Masturoh A, Anggita N. Metode Penelitian Kesehatan . 1st Ed. Kementerian Kesehatan Replubik Indonesia ; 2018.
- Mursyida R, Bumi S, Lhokseumawe P, Com M. Hubungan Pengetahuan Kader Dengan Pelaksanaan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Vol. 5, Journal Of Healthcare Technology And Medicine. 2019.
- Nugroho Ha, Nurdiana D. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Motivasi Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. 2008.
- Nuryani Y, Dewi Ap, Misrawati. Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu Di Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru. 2002.
- Olvin, Mandagi Ckf, Rumayar Aa, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S, Et Al. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanahwangko Kecamatan Tombariri. Vol. 8, Jurnal Kesmas. 2019.
- Puspariny C. Korelasi Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung. J Kebidanan. 2019;Xi:1–8.
- Rolanda. I. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tangkahan Durian Kabupaten Langkat. Skripsi [Internet]. 2017;1–134. Available From: [Https://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2878/131000174.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y](https://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2878/131000174.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y)

- Saepudin E, Rizal E, Rusman A. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak Posyandu Roles As Mothers And Children Health Information Center. Vol. 3, Record And Library Journal. 2017.
- Saepudin E, Rizal E, Rusman A. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak Posyandu Roles As Mothers And Children Health Information Center. Vol. 3, Record And Library Journal. 2017.
- Siregar D Sari. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandudipuskesmas Rasaukecamatan Torgamba Kabupatenlabuhanbatu Selatantahun 2019. [Medan]; 2019.
- Sopiyudin Dahlan. Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatistik, Dan Metode Penelitian . 2nd Ed. 2016.
- Sugiyono P. Metode Penelitian Kuantitatif . Alfabeta; 2019.
- Sugiyono P. Metode Penelitian Kuantitatif. Setiyawami, Editor. Alfabeta; 2017.